

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini peneliti kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu :

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan suatu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah yang akan didahului oleh semacam *intervensi* (campur tangan) dari pihak peneliti. *Intervensi* ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali situasi dilapangan.² Penelitian ini dilakukan langsung ke obyeknya melalui teknik angket/*quosioner* dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan kelas IV MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2019/2020 guna mendapatkan data yang kongkrit mengenai tentang pengaruh metode *field trip* untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif menggunakan analisis *statistic*. Statistik adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara pengumpulan data pengolahan dan penarikan kesimpulan berdasarkan pengumpulan data dan penganalisaan yang dilakukan.³

¹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), 148.

² Saiful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 21.

³ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer* (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 1.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pesertadidik kelas IV MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus yang berjumlah 30 siswa.

Peneliti mengambil populasi peserta didik kelas IV karena peserta didik pada usia tersebut telah memenuhi tahap operasional konkrit dimana pada perkembangannya pesertadidik telah mampu berfikir secara memadai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populaasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁵ Jadi dapat di simpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi.

Dalam pengambilan sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua. Jika subjek penelitian lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan populasi bukan sampel karena subjeknya kurang dari 100. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV. Berdasarkan hal tersebut peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian populasi karena subjek yang di ambil sebanyak 30 siswa, jadi penelitian yang di lakukan adalah penelitian populasi atau sampel jenuh.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 72

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 73.

C. Identifikasi Variabel

Menurut Hatch dan Farhady yang di kutip oleh Sugiyono variabel penelitian adalah sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain.⁶ Dalam penelitian kuantitatif, biasanya peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Setelah itu peneliti melakukan analisis untuk mencari hubungan satu variabel dengan variabel yang lain.⁷ Variabel penelitian merupakan obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, berdasarkan variabel tersebut, dapat di uraikan dalam beberapa indikator sebagai berikut.⁹

1. Variabel *Independen*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predator, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *field trip* dengan simbol X. Adapun indikatornya adalah:

- a. Menetapkan tujuan dan kompetensi yang akan di capai siswa
- b. Mempelajari materi
- c. Merumuskan kegiatan yang akan ditempuh
- d. Melaksanakan kegiatan
- e. Melaporkan hasil kegiatan¹⁰

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 31

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 33

¹⁰ Jumanta hamdayama, *model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter* (bogor: ghalia Indonesia, 2015)

2. Variabel *Dependen*

Sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang di beri simbol Y, adapun indikatornya adalah:

- a. Pengetahuan tentang keseimbangan lingkungan, letak geografis di Indonesia, dan dan membuat pertanyaan untuk wawancara
- b. Pemahaman tentang keseimbangan lingkungan, letak geografis di Indonesia, dan dan membuat pertanyaan untuk wawancara
- c. Aplikasi tentang keseimbangan lingkungan, letak geografis di Indonesia, dan dan membuat pertanyaan untuk wawancara.¹¹

D. Variabel Operasional

Definisi oprasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirimuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹² Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka di peroleh veriabel operasional sebagai berikut:

1. Karyawisata (*field trip*)

Metode adalah cara yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹³ Metode *Field trip* adalah metode pembelajaran yang mana siswa dibawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk mempelajari obyek belajar yang ada di tempet itu.¹⁴ Karyawisata merupakan kegiatan belajar dengan

¹¹ Anggi st. anggari, *peduli terhadap makhluk hidup/kemertrian pendidikan dan kebudayaan* (Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017), 3.

¹² Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Stain, 2009), 5.

¹³ Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem*, 30.

¹⁴ Soli Abimanyu, Dkk., *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidika Nasional, 2008), 7.6.

mengamati objek tertentu seperti pabrik tahu, bengkel, dan lain sebagainya untuk mengamati objek secara langsung. Kegiatan karyawisata (*field trip*) disesuaikan dengan mata pelajaran serta tidak harus pergi ke tempat jauh dan membutuhkan waktu serta biaya yang mahal.

2. Hasil Belajar

Secara umum, belajar dapat di artikan sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam artian luas mencakup pengetahuan pemahaman, ketrampilan, sikap, dan sebagainya.¹⁵ Sedangkan Agus Supridjono dalam bukunya *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* menambahkan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan.¹⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket/ *Questioner*

Questioner merupakan daftar pertanyaan yang mencakup pertanyaan dan pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data, baik yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Penyebaran angket diberikan kepada seluruh peserta didik kelas IV MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus.

Metode kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang pengaruh metode *field trip* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup.

¹⁵ Rosma Hartini Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas (Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika)* (Yogyakarta: Teras), 31

¹⁶ Agus Supridjono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), 5.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

Jenis angket yang digunakan peneliti merupakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disusun dengan menyediakan alternative *jawaban* yang telah tersedia, sehingga akan memudahkan respondendalam memberikan jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis. Angket bentuk ini dipilih bila peneliti cukup menguasai materi yang akan ditanyakan.¹⁸ Dalam angket ini terdiri dari pertanyaan, dan pertanyaan tersebut tentang pengaruh penerapan metode *field trip* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik pokok materi pelestarian alam sekitar.

2. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode dokumen, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan. Data berupa dokumen proses belajar pesertadidik kelas IV pada mata pelajaran tematik, yang membahas mengenai pelestarian alam sekitar, situasi umum sekolah, RPP, tugas individu, tugas kelompok, struktur organisasi, profil pesertadidik, kepegawaian, dan sarana dan prasarana.

3. Metode Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik tes untuk mengukur hasil pemahaman, pengetahuan, dan pengaplikasian peserta didik.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, alangkah lebih baiknya apabila variabel jenis instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini sebagai

¹⁸ S. Nasuzion, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumu Aksara, 2006), 130.

¹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 185.

berikut: angket, pedoman observasi, wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Soal	Teknik Pengumpulan Data
1.	X (Metode Pembelajaran <i>Field Trip</i>)	Merumuskan tujuan	1, 2, 3	Angket
		Mempelajari materi	4, 5, 6	Angket
		Guru merumuskan kegiatan yang akan ditempuh	7, 8, 9	Angket
		Melaksanakan kegiatan	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	Angket
		Menilai kegiatan	18	Angket
		Melaporkan hasil kegiatan ²⁰	19, 20	Angket
2.	Y (Hasil Belajar)	Pengetahuan	1, 2, 3	Tes
		Pemahaman	4, 5, 6, 7, 8	Tes
		Aplikasi ²¹	9, 10	Tes

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Secara sederhana valid bisa diartikan sebagai ketepatan penafsiran yang dihasilkan dari skor tes atau instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi itu layak dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Menurut Arikunto, perbedaan antara validitas dan valid, validitas adalah sebuah kata benda dan valid adalah kata sifat. Dari pengalaman sehari-hari, tidak sedikit siswa

²⁰ Jumanta hamdayama, *model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter* (bogor: ghalia Indonesia, 2015)

²¹ Anggi st. anggari, *peduli terhadap makhluk hidup/kementerian pendidikan dan kebudayaan* (Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017), 3.

dan guru mengatakan: ‘tes ini baik karena sudah validitas’, jelas kalimat ini tidak tepat sebab yang benar adalah: ‘tes itu sudah baik karena sudah valid’, atau ‘tes ini sudah baik karena memiliki validitas yang tinggi’. Ini hanya masalah istilah, tetapi jika tidak di perhatikan akan menimbulkan kerancuan.²²Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan analisis item dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor, dengan menggunakan program SPSS. Kemudian nilai korelasi (r hitung) tersebut dikonsultasikan dengan nilai r table sesuai jumlah responden dengan taraf signifikansi yang digunakan, dengan ketentuan apabila nilai r hitung lebih besar dari r table maka instrumen dinyatakan valid, dan apabila nilai r hitung lebih kecil dari r table maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apabila alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan dapat konsisten jika pengukuran tersebut di ulang.²³ Alat ukur (instrumen) dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²⁴ Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measures* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan di berikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah dia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali dan kemudian hasilnya di

²²Sigit Purnomo, *Penduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Jogyakarta: Diva Press, 2014), 224-225.

²³Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss* (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 97.

²⁴Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 171.

bandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.²⁵

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja yakni dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* dalam program SPSS. Peneliti menggunakan Metode *Cronbach's Alpha* karena metode tersebut sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50).²⁶

Kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel adalah apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 dan sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil dari angka 0,6 maka instrumen dikatakan tidak reliabel.²⁷

H. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah di olah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal.²⁸ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *test of normality kolmogorof* berdasarkan pada data SPSS 16.0. adapun kriteria pengujian adalah:

- a. Angka signifikan $> 0,05$, maka distribusi normal
- b. Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal²⁹

²⁵Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 171.

²⁶Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss*, 98

²⁷Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 171.

²⁸Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

²⁹Masrukin, *Metidologi Penelitian Kuantitatif*, 195.

2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier dengan *range* variabel independen tertentu.³⁰ Uji linier dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan ketentuan jika angka sig > 0,05, maka hubungan antara variabel x dan y adalah linier.

I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis dan statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan, peneliti mengelompokkan data kedalam table distribusi frekuensi untuk mempermudah pembacaan data dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hpotesis yang peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis analisis, yaitu:

a. Analisi Deskriptif

Analisis ini di gunakan untuk mendiskripsikan variabel penelitian, yaitu variabel X yakni variabel pembelajaran pelestarian alam sekitar dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* dan variabel Y yakni hasil belajar pesertadidik kelas IV pada materi pelestarian alam sekitar.

Adapun langkah-langkah dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu merubah data angket dari bentuk kualitatif menjadi bentuk kuantitatif dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban angket responden.
- 2) Menghitung nilai rata-rata (*mean*) variabel X dan Y
- 3) Mencari rentang data (*range*)

³⁰Masrukin, *Metidologi Penelitian Kuantitatif*, 197.

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$

- 4) Mencari interval nilai (i)

$$i = \frac{R}{K}$$

- 5) Membuat tabel interval dan melakukan interpretasi variabel.

b. Analisis Inferensial

Analisis ini digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dan korelasi (Korelasi *Product Moment*) dengan menggunakan langkah-langkah untuk membuat persamaan regresi sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \Sigma XY (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

- 3) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
 a : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)
 b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
- 4) Mencari korelasi antara dependent dan independent, yaitu metode pembelajaran *field*

trip terhadap hasil belajar siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/ *independent*

Y = Variabel terikat/ *dependent*

N = Jumlah subjek yang di teliti

Σ = Sigma (jumlah)

5) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini rumus koefisien determinasi.³¹

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh harga tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5% dengan kemungkinan uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana) dengan kemungkinan:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

³¹ Masrukin, *Statistik Diskriptif Dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 205.